

**KONSEP PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM**  
**(Analisis Komparatif Teori Fitrah dalam Islam**  
**Dan Asas-Asas Filsafat Pendidikan Barat)**



Oleh:

**Triwidyastuti**

**NIM : 16913064**

Dosen Pembimbing:

**Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A**

**TESIS**

Diajukan Kepada

PROGRAM PASCASARJANA

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

**YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triwidyastuti

NIM : 16913064

Konsentrasi : Pendidikan Islam

JudulTesis :

### **KONSEP PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM**

**(Analisis Komparatif Teori Fitrah dalam Islam dan Asas-Asas Filsafat Pendidikan Barat)**

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapatkan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Juni 2018

Yang menyatakan,

Triwidyastuti

# **HALAMAN PENGESAHAN**

# **HALAMAN TIM PENGUJI**

# **HALAMAN NOTA DINAS**

# **HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

- Terima kasih kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW yang telah memberkan segala nikmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
  
- Kepada kedua orangtuaku yang semoga Alloh selalu merahmati dan mengampuni dosanya, Almh. ibu Harsiyah, A.Ma.Pd dan bapak Giyanto. Terimakasih banyak atas doa dan didikannya selama ini. Tulisan ini semoga bermanfaat dan mengalir pahala juga untuk ibu.
  
- Untuk abang-abangku Hendri Purwanto, ST dan Heri Sugiharto, ST; terimakasih dukungannya baik moral maupun material. Tak lupa mbak Lutfatul Latifah, S.Pd, setia menjadi pendukung disaat saya study. Juga keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
  
- Spesial untuk adikku Muh. Ramdhan Bima Setyawan, Terimakasih telah menjadi tumbuh kuat dan selalu ada setiap aku butuhkan.
  
- Untuk semua teman-teman seperjuangan Pendidikan Islam 2016 MSI UII. Terimakasih atas kenangan yang tak akan terlupakan. Semoga sukses untuk kita semua...
  
- Untuk keluarga SMP Muhammadiyah Pleret, tempat penulis mengabdikan selama ini. Dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak atas doa, dukungan maupun bantuan. Baik moril maupun material.

- Untuk teman-teman yang tergabung dalam BIMBEL PIJAR. Terimakasih banyak atas doa, dukungan dan pengertiannya. Hingga saya lancar menyelesaikan study.
  
- Untuk teman-teman organisasi ataupun sepermainan. Terimakasih sudah sering saya repotkan.



## MOTTO

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ. فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ.....

'Seorang bayi tidak dilahirkan (ke dunia ini) melainkan ia berada dalam kesucian (fitrah). Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan membuatnya menjadi Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi...`

(HR. Imam Muslim) <sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Shahih Muslim Syarh An-Nawawi No 2658, Darul Kutub Al-`Ulumiyah. hlm 169-180

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### ARAB-LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI,  
Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI  
No. 158/1987 dan No.0543b/U/1967  
Tertanggal 23 Januari 1988

#### I. Konsonan Tunggal

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ'	<i>B</i>	-
ت	Tâ	<i>T</i>	-
ث	Sâ	<i>ṣ</i>	(s dengan titik di atas)
ج	Jîm	<i>J</i>	-
ح	Hâ'	<i>ḥa'</i>	(h dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	<i>Kh</i>	-
د	Dâl	<i>D</i>	-
ذ	Zâl	<i>Ẓ</i>	Z (dengan titik di atas)
ر	Râ'	<i>R</i>	-
ز	Zâ'	<i>Z</i>	-
س	Sîn	<i>S</i>	-
ش	Syîn	<i>Sy</i>	-
ص	Sâd	<i>ṣ</i>	S (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tâ'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zâ'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	<i>'</i>	Koma di atas
غ	Gaîn	<i>G</i>	-
ف	Fâ'	<i>F</i>	-
ق	Qâf	<i>Q</i>	-
ك	Kâf	<i>K</i>	-
ل	Lâm	<i>L</i>	-
م	Mîm	<i>M</i>	-
ن	Nûn	<i>N</i>	-

هـ	Wâwu	W	-
و	Hâ'	H	-
ء	Hamzah	-	Apostrof
ي	Yâ'	Y	-

## II. Konsonan Rangkap Kkarena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Mut'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## III. Ta' marbūtah di akhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang usdah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila *ta' marbūtah* diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامه الأولياء	Ditulis	<i>Karâmah al-auliyâ</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

## IV. Vokal Pendek

□-----	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
□-----	<i>Kasrah</i>	Ditulis	-I
□-----	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

## V. Vokal Panjang

<i>Fathah</i> + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jâhiliyah</i>
<i>Fathah</i> + ya' mati	Ditulis	Â
تنس	Ditulis	<i>Tansâ</i>
<i>Kasrah</i> + ya' mati	Ditulis	Î
كريم	Ditulis	<i>karîm</i>
<i>Dammah</i> + wawu mati	Ditulis	Û
فروض	Ditulis	<i>Furûd</i>

## VI. Vokal Rangkap

1	<i>Fathah</i> + Ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Fathah</i> + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

## VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

## VIII. Kata Sandan *alif* + *Lam*

### a. Bila di ikuti huruf *qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamisiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>As-Samâ'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

### IX. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furûd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

### X. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّنَا	<i>Rabbana</i>
نَزَّلَ	<i>Nazzala</i>
الْبِرِّ	<i>Al-birr</i>
الْحَجِّ	<i>Al-hajj</i>

### XI. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila

hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

تَأْخُذُونَ	<i>ta'khuzūna</i>
النَّوْءُ	<i>an-nau'</i>
سَيِّئٌ	<i>syai'un</i>
إِنَّ	<i>Inna</i>
أَمِرْتُ	<i>Umirtu</i>
أَكَلٌ	<i>Akala</i>

## XII. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā

<p>وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا</p>	<p>Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla</p> <p>Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā</p>
---	---

### XIII. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

<p>وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ</p>	<p>Wa mā Muhammadun illā rasl</p>
<p>إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا</p>	<p>Inna awwala baitin wuḍi’a linnāsi lallażi bibakkata mubārakan</p>
<p>شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ</p>	<p>Syahru Ramaḍān al-lażi unzila fīh al- Qur’ānu</p> <p>Syahru Ramaḍān al-lażi unzila fīhil Qur’ānu</p>
<p>وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ</p>	<p>Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn</p> <p>Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīn</p>
<p>الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ</p>	<p>Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn</p> <p>Alhamdu lillāhi rabbilil ‘ālamīn</p>

#### **XIV. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.



# KONSEP PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM

(Analisis Komparatif Teori Fitrah dalam Islam  
dan Asas-Asas Filsafat Pendidikan Barat)

Triwidyastuti  
NIM : 16913064

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bermaksud untuk mengembangkan konsep Pendidikan Islam, melalui Analisis Komparatif Teori Fitrah dalam Islam dan Asas-Asas Filsafat Pendidikan Barat. Pada dasarnya Teori Fitrah ataupun Asas-Asas Filsafat Barat, yang dimaksud di sini adalah Teori Nativisme, Teori Empirisme dan Teori Konvergensi sudah banyak dibahas. Akan tetapi harapan penulis dengan penelitian ini dapat lebih memahami dan menambah khazanah keilmuan bagi Pendidikan Islam.

Untuk menjawab permasalahan tersebut. Maka diperlukan beberapa pertanyaan. Yakni bagaimana Teori Fitrah dalam Islam, bagaimana Asas-Asas Filsafat Pendidikan Barat dan analisis komparatif keduanya sehingga menemukan konstruksi atau konsep pengembangan pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian literatur. Yakni mengambil data yang ada pada literasi (buku atau jurnal), kemudian diparafrasekan dengan kalimat penulis. Oleh karenanya penelitian ini menggunakan metode *library research*. Kerangka teori yang digunakan adalah terkait manusia dalam pandangan Islam dan Filsafat Barat, lingkungan/alam juga hereditas.

Adapun konsepsi yang dihasilkan adalah :

Peran Tuhan dalam menurunkan (fitrah) potensi kepada manusia: *Pertama*, Tuhan sebagai penggerak dari segala yang bergerak (*Causa Prima*). *Kedua*, Tuhan menurunkan fitrah melalui genetik orangtua. Maksudnya manusia akan memperoleh potensi berasal dari faktor genetik orangtua. Baik bersifat biologis, fisis maupun spiritual. Dengan dikenal DNA biologis dan fisis. Juga ada spiritual DNA.

Adapun konstruksi atau pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Fitrah: *Pertama*, Pendidikan Islam Berbasis Teori Fitrah sebagai *tolakbala* sekularisme di dunia pendidikan Islam yang sedikit banyak mulai menjangkit. *Kedua*, pendidikan Islam Berbasis Fitrah membentuk manusia berkualitas atau berkarakter sesuai Alquran.

Kata kunci: *Teori Fitrah, Teori Nativisme, Teori Empirisme, dan Teori Konvergensi*

**A CONCEPT TO DEVELOP ISLAMIC EDUCATION**  
(A Comparative Study of Fitra Theory in Islam and  
Philosophical Principles of Western Education)

Triwidyastuti  
Student ID: 16913064

**ABSTRACT**

*This study aimed to develop the concept of Islamic Education through a comparative analysis of Fitra theory in Islam and philosophical principles of Western education. In general, both Fitra theory and principles of Western philosophy refer to Nativism theory, Empiricism theory, and Convergence theory that have been widely discussed. However, the researcher expected to provide better understanding and insight for Islamic Education.*

*This study was literature research or library research that collected data from literature (books or journals), which were then paraphrased by the researcher. The results consisted of several concepts about the role of God in gifting potential (Fitra) to human.*

*First, God as the cause of all actions (Causa Prima) means that God can control humans by their 'aql or qalb, and this is called hidayah (guidance). Since the will exclusively belongs to God, it becomes a normative matter that cannot be observed empirically.*

*Second, God grants Fitra genetically through parents. It means human can have the potential from a genetic factor biologically, physically, and spiritually. It is recognized by the biological and physical DNA as well as spiritual DNA.*

*The construction or development of Islamic Education based on Fitra include, first, Fitra-based Islamic Education can in fact become a counterattack for current secularism in the field of Islamic Education. Second, Islamic Education based on Fitra will create human resources that have good quality and noble characters based on Al-Quran.*

*Keywords: Fitra theory, Nativism theory, Empiricism theory, and Convergence theory*

June 7, 2018

TRANSLATOR STATEMENT  
The information appearing herein has been translated  
by a Center for International Language and Cultural Studies of  
Islamic University of Indonesia  
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24  
YOGYAKARTA, INDONESIA.  
Phone/Fax: 0274 540 255

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ، وَنَسْتَعِينُهُ، وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ  
اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلَّهُ، فَلَا هَادِيَ لَهُ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ

Alhamdulillahirobbilamin segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan saya kesempatan untuk menuntut ilmu, menuntaskan penelitian tesis ini hingga sampai pada titik untuk diujikan. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad Saw.

Dalam laporan penelitian tesis ini, tentu saja masih banyak hal yang perlu untuk disempurnakan, seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, dan bertambahnya waktu dimasa yang akan datang, maka laporan penelitian sangat perlu untuk dikaji kembali.

Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak yang secara langsung berjasa dalam proses penyusunan tesis ini.

1. Yang terhormat Bapak Nandang Sutrisno, SH., M.Hum., LL.M., Ph.D selaku Rektor Periode 2014-2018 dan Bapak Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Periode 2018-2022 Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Tamyiz Mukharrom, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Hujair AH, Sanaky, MA., selaku Ketua Program Pascasarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Dr. YUSDANI, M.Ag., selaku Sekretaris Program Pascarsarjana Magister Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A., selaku dosen pembimbing tesis saya yang telah meluangkan banyak waktu dan mencurahkan ilmunya untuk membimbing saya dalam proses penyusunan tesis.
6. Bapak/ibu dosen pengampu matakuliah di MSI UII yang telah memberikan banyak ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Bapak/ibu urusan TU, terutama Bapak Anwan Santosa yang dengan sabar dan ceria selalu melayani kami.
8. Kepada kedua orang tuaku, abang-abangku, adikku juga keluarga besarku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Sekaligus teman-teman semua yang sering saya repotkan. Terimakasih banyak atas doa maupun dukungannya.
9. Sahabat-sahabat seperjuangan di kelas Pendidikan Islam MSI UII angkatan 2016. Semoga Allah senantiasa memberikan kita kesempatan dan keberuntungan dalam menimba ilmu.
10. Keluarga besar SMP Muhammadiyah Pleret dan Bimbel Pijar. Terimakasih doa dan bantuannya.

Semoga apa yang kalian berikan selama ini kepada penulis menjadi sebuah amalan baik yang akan dicatat oleh malaikat, dan semoga mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Penulis sadar akan banyak salah dan khilaf selama dalam penulisan tesis ini, namun bukan manusia jika tak luput dari kesalahan, namun bukan manusia yang bijak jika tak memperbaiki kesalahannya. Untuk itu, besar harapan kami dari pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang membangun demi kebaikan bersama di masa yang lebih baik. Mudah-mudahan karya sederhana ini bias memberikan manfaat bagi pembaca semua. Aamiin.

Yogyakarta, 04 Juni 2018

Triwidyastuti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian .....	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1. Tujuan Penelitian .....	4
2. Manfaat Penelitian .....	4
D. Sistematika Pembahasan .....	4
<b>BAB II KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU DAN KERANGKA</b>	
<b>TEORI.....</b>	<b>6</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	6
B. Kerangka Teori.....	17
1. Manusia Menurut Pandangan Islam.....	
a. Manusia dalam Pandangan Islam.....	18
b. Hakikat Manusia .....	21
2. Manusia Menurut Pandangan Filsafat Pendidikan Barat.....	
a. Manusia dalam Pandangan Filsafat Pendidikan Barat .....	23
b. Hakikat Manusia .....	23
3. Lingkungan atau Alam.....	25
4. Hereditas .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	30
C. Seleksi Sumber.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Tehnik Analisis Data.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN .....</b>	
A. Teori Fitrah .....	38
1. Definisi Fitrah .....	
2. Karakteristik Fitrah .....	
a. Fitrah Manusia.....	45
b. Fitrah Agama.....	54
3. Pengaruh Lingkungan atau Alam.....	60
B. Asas-Asas Filsafat Pendidikan Barat .....	66
1. Teori Nativisme .....	66
2. Teori Empirisme.....	70
3. Teori Konvergensi.....	81
C. Kontruksi Pendidikan Islam Berbasis Fitrah.....	
1. Analisis Komparatif Teori Fitrah dan Asas-Asas Filsafat Pendidikan Barat .....	
a. Hakikat Manusia Berdasar Hasil Analisis Teori.....	84
b. Hubungan Manusia dengan Tuhan atau Agama .....	91
c. Hubungan Manusia dengan Lingkungan atau Alam.....	92
d. Komparasi Teori Fitrah, Teori Nativisme, Teori Empirisme dan Teori Konvergensi.....	93
1) Persamaan .....	94
2) Perbedaan .....	97
2. Kontruksi atau Pengembangan Konsep Pendidikan Islam (Berbasis Fitrah) .....	105
a. Pendidikan Islam Berbasis Fitrah .....	105
b. Kontruksi atau Pengembangan Konsep Pendidikan Islam Berbasis Fitrah .....	115
1) Pendidikan Lingkungan Keluarga.....	115
2) Pendidikan Lingkungan Sekolah.....	124
3) Pendidikan dalam Masyarakat .....	130
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	
A. Kesimpulan .....	137
B. Saran.....	145
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>148</b>

